

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Moses Kristianto Purba¹⁾
Diana Natalia Togatorop²⁾
Agam Sinaga³⁾
Dearma Sariyani Sinaga⁴⁾
Universitas Darma Agung^{1,2,3,4)}

E-mail:

mosespurba15@gmail.com¹⁾
Simatupanglianatalia@gmail.com²⁾

ABSTRACT

This study aims to determine and examine effect of liquidity and profitability on stock prices in textile and garment manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. In this study there is an independent variable used in this study is profitability liquidity. The dependent variable is the stock price. The population of this study are textile and garment manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange from 2018 to 2021 as many as 20 companies. The number of samples in this study were 11 companies using purposive sampling method. The analytical method used is the multiple linear analysis method which has obtained the following results: $Y = 3.464 + 0.775 X1 + 1.553 X2$. In processing the data using the application of Statistical Product and Service Solution version 22. By using the t test (Coefficients) and the f test (Anova). The results in the t-test of the liquidity variable have an effect on stock prices, this can be seen from the t_{count} value of 12.795 t_{table} 2.01954 with a significant value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, for the t-test of profitability variables that affect stock prices, this can be seen from the t_{count} value of 4.885 t_{table} 2.01954 with a significant value of $0.000 < 0.05$. The results in the f-test of the liquidity and profitability variables simultaneously affect stock prices, this can be seen from the f_{count} value of 81.911 f_{table} 3.23 with a significant value of $0.000 < 0.05$. The result in the coefficient of determination of the value (R) in the multiple linear regression model was obtained at 89.4%. This means that the correlation or relationship between liquidity and profitability variables on stock prices has a very strong relationship. Adjusted R value is a correlation coefficient with a value of 79 % This means that the relationship between liquidity and profitability variables on stock prices has a strong relationship and the remaining 21 % is influenced by other factors

Keywords: Liquidity, Profitability, Stock price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas profitabilitas. Variabel dependen adalah harga saham. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 sampai 2021 sebanyak 20 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linear berganda yang telah diperoleh hasil yaitu: $Y = 3.464 + 0.775 X1 + 1.553 X2$. Dalam mengolah data dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product dan Service Solution versi 22*. Dengan menggunakan uji t (Coefficients) dan uji f (Anova). Hasil dalam uji t variabel likuiditas berpengaruh terhadap

harga saham, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $12.795 \geq t_{tabel} 2.01954$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sedangkan untuk uji t variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $4.885 \geq t_{tabel} 2,01954$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hasil dalam uji f variabel likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat dari nilai f_{hitung} sebesar $81.911 \geq f_{tabel} 3,23$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hasil dalam koefisien determinasi nilai (R) dalam model regresi linear berganda diperoleh sebesar 89.4%. Artinya bahwa korelasi atau hubungan variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham memiliki hubungan sangat kuat. Nilai Adjusted R merupakan koefisien korelasi dengan nilai 79 % Artinya hubungan variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham memiliki hubungan kuat dan sisanya 21 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Kata Kunci :Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

pada masa globalisasi, usaha bisnis semakin kompetitif. Dalam keadaan ini, semua industri harus beroperasi secara efisien dan efektif guna mempertahankan keunggulan kompetitif mereka serta membenarkan kelangsungan hayati industri. faktor yang menunjang kelangsungan hidup sesuatu perusahaan merupakan kemampuan menyediakan pendanaan yang memadai untuk operasionalnya. Suatu perusahaan dapat memperoleh sumber modal yang murah melalui penjualan sahamnya kepada publik di pasar kapital. Pasar kapital ialah tempat di mana penjual serta pembeli saham dan obligasi bertemu dari waktu ke waktu.

Saham ialah salah satu pesan berharga yang terorganisir dan diperdagangkan di pasar kapital. Investor yang berinvestasi di saham menginginkan pengembalian terbaik atas investasi saham mereka. Kisah Investasi saham tidak dapat dipisahkan dari nilai saham. Harga sesuatu saham yang diperdagangkan pada bursa efek ialah harga pasar menurut saham tersebut. Pasar waktu ini, atau apabila pasar ditutup, harga pasar merupakan harga penutupan

Harga saham merupakan harga dari sesuatu tindakan yang terjalin di pasar saham di waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaksana pasar, serta ditetapkan oleh penawaran atau permintaan atas

kepemilikan lebih relevan di pasar kapital. Rendah tingginya harga saham lebih mungkin disebabkan dalam pertimbangan jual beli dari keadaan internal dan eksternal perusahaan.

Rasio keuangan merupakan aktivitas membagi dan membandingkan suatu nilai dalam laporan keuangan dengan angka yang lainnya. Perbandingan ini bisa dicoba antara bagian laporan keuangan dengan segmen lainnya atau antar bagian laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat bisa mengidentifikasi ikatan material antara estimasi laporan keuangan serta bisa digunakan buat mengevaluasi posisi keuangan entitas serta hasil operasi, membantu dalam membuat keputusan atau penilaian.

Likuiditas merupakan salah satu faktor pendorong volatilitas harga saham. Likuiditas yang besar memberikan keahlian industri buat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas sesuatu industri bisa diukur menggunakan angka-angka kunci (rasio lancar, rasio cepat, rasio kas). likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan buat membayar kewajiban lancarnya menggunakan likuiditas.

Profitabilitas artinya kemampuan perusahaan buat menghasilkan untung menggunakan memakai sumber daya yang dimilikinya, mirip aset, kapital, dan penjualan. Tingkat pengembalian, di sisi lain, artinya perbandingan untung (setelah

pajak) dan modal (Modal Tier 1) selama periode waktu tertentu, atau untung sebelum pajak serta total aset bank. Ketika kesehatan suatu perusahaan dianggap menguntungkan atau menjanjikan, Banyak investor mengeluarkan uang buat membeli saham industri. Hal ini tentunya akan menaikkan harga saham. Profitabilitas bisa diukur menggunakan margin keuntungan bersih, keuntungan atas investasi dan keuntungan atas ekuitas. Profitabilitas menampilkan keahlian industri buat menciptakan keuntungan dengan memanfaatkan segala aset yang dimilikinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang termasuk dalam bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2021?
3. Apakah likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2021?

2. TINJAUAN PUSATAKA

2.1 Pasar Modal

Pasar modal ialah pasar keuangan dan pasar konkret untuk transaksi uang jangka panjang. Pasar modal artinya aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Pasar modal artinya tempat para pihak, terutama perusahaan, menjual saham serta obligasi dengan tujuan nantinya memakai akibat penjualan tersebut menjadi tambahan modal atau buat memperkuat modal perusahaan. (Fahmi, 2012: 48)

Menurut Muhammad Samsul (2015:57) Pasar modal merupakan pasar modal yang terdiri dari istilah pasar modal, sebagai akibatnya pasar modal bisa diartikan sebagai kawasan bertemunya penawaran serta permintaan modal, baik dalam bentuk modal juga pada jangka panjang.

Pasar modal ialah pasar pada mana penjual serta pembeli saham dan obligasi bertemu asal saat ke saat. (Halim, 2015:1)

Pasar modal adalah pasar tak berbentuk di mana uang jangka panjang, yaitu uang yang diinvestasikan selama lebih asal satu tahun, diperdagangkan. (Widoatmodjo (2012:15)

2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan artinya aktivitas membagi serta menyamakan sesuatu suatu nilai pada laporan keuangan menggunakan angka lain (Kasmir, 2016:104). Perbandingan ini bisa dicoba antara komponen pada laporan keuangan dan komponen lainnya dan antar komponen dalam laporan keuangan.

Rasio keuangan menjadi indera analisis buat membandingkan nomor - nomor yang ada pada laporan keuangan, memastikan atau menilik syarat keuangan suatu perusahaan, serta mengevaluasi kinerja manajemen suatu perusahaan pada (Rohman, 2018:16).

Menurut Hery (2014:163) Analisis rasio ialah bagian asal analisis keuangan. Analisis rasio merupakan pengamatan yang dicoba dengan menggabungkan aneka macam taksiran dalam laporan keuangan berupa rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini bisa menyampaikan korelasi krusial antara asumsi laporan keuangan serta bisa dipergunakan buat menilai syarat serta kinerja keuangan perusahaan. Menganalisis metrik membantu investor serta kreditur menghasilkan keputusan serta evaluasi perihal kinerja serta prospek masa depan perusahaan. Analisis neraca memakai informasi laporan keuangan yang terdapat menjadi bawah evaluasi.

Walaupun berdasarkan informasi historis serta keadaan, analisis rasio keuangan bertujuan buat memperhitungkan resiko serta kesempatan di masa depan. penilaian serta korelasi antar pos-pos laporan keuangan yang ditampilkan pada berukuran keuangan bisa memberikan konklusi yang berarti dalam menentukan kesehatan keuangan sesuatu industri.

2.3 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran keahlian industri untuk memenuhi komitmen kewajiban jangka pendeknya. buat bisa memenuhi kewajibannya dari saat ke waktu, industri wajib memiliki kas pada bentuk aset lancar yang jumlahnya jauh lebih akbar berasal dari kewajiban yang wajib harus segera diselesaikan dalam bentuk kewajiban jangka pendek.

likuiditas ialah rasio yang mewakili kemampuan industri buat memenuhi (kewajiban) jangka pendeknya. ialah suatu industri bisa melunasi (membayar) utang-utangnya, terutama yang akan jatuh tempo, pada ketika dipanggil. Perusahaan yang tidak dapat melakukannya disebut perusahaan likuiditas Kasmir (2016:112). Utang jangka pendek mereka disebut perusahaan likuiditas.

Sebagian besar perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur *cash burn* sebagai berikut:

1. Rasio Lancar

Rasio ini membandingkan aset lancar serta hutang. Rasio ini menyampaikan informasi perihal kemampuan aset lancar buat menutupi hutang (Rohman, 2018:17). Rasio lancar membagikan sejauh mana aset lancar perusahaan mampu menutupi kewajiban lancarnya. taraf rasio likuiditas yang lebih tinggi dikaitkan dengan kinerja keuangan jangka pendek yang lebih baik. likuiditas yang tinggi bisa ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya jumlah arus kas dan kredibilitas perusahaan dengan krediturnya. (Raghilia amanah,dkk, 2014:3). Di bawah ini adalah rumus rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat

Rasio cepat, juga dikenal sebagai rasio asam, adalah keseimbangan antara aset lancar dikurangi persediaan dan kewajiban lancar. Persediaan ialah salah satu komponen modal kerja yang paling tidak likuid, sehingga persediaan tidak termasuk dalam perhitungan rasio langsung. (Rohman, 2018:17).

Rasio cepat mewakili likuiditas industri tanpa mengacu pada persediaan, sebab persediaan adalah aset yang paling tidak likuid. Semakin tinggi rasio cepat, maka semakin menguntungkan perusahaan dalam jangka pendek, karena diasumsikan dapat membayar hutangnya dengan uang tunai, surat berharga yang dapat dinegosiasikan, dan piutang. (Raghilia Amanah, 2014:4). Di bawah ini adalah rumus untuk rasio kecepatan tinggi:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas

Rasio kas ini membantu Anda membandingkan kas serta kewajiban lancar menggunakan aset likuid yang siap dikonversi sebagai uang tunai Rohman (2018:18). Dalam hal ini kas yang dimaksud artinya uang perusahaan yang disimpan pada tempat kerja serta pada bank dalam bentuk giro. Aset seperti uang tunai adalah aset likuid yang bisa dilunasi menggunakan praktis serta cepat, serta ini dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di negara tempat perusahaan tersebut berada. Di bawah ini adalah rumus rasio kas :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Aktiva Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas artinya pengukuran yang digunakan buat untuk menilai kemampuan industri dalam mendapatkan laba. Rasio ini pula sebagai berukuran efektifitas pengelolaan suatu industri

(Kasmir, 2016:196). Profitabilitas adalah pengukuran yang dipergunakan buat mengukur kemampuan industri dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini menjadi perhatian spesifik sebab berkaitan erat menggunakan kelangsungan hayati perusahaan. Di bawah ini merupakan beberapa pengukuran yang termasuk pada rasio profitabilitas menjadi berikut:

1. Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara untung bersih dengan penjualan. Margin laba bersih ialah rasio yang dapat mengukur kemampuan industri buat membuat untung bersih dari penjualannya (Kasih, 2017:14). Rasio ini bisa dihitung dengan memakai rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Return On Asset (ROA)

Return on Assets dipergunakan buat mengukur kemampuan industri dalam mendapatkan keuntungan bersih relatif terhadap semua aset yang dimiliki industri. (Mustofa (2016:196). Skor ROA (return on assets) yang meningkat dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sangat baik dalam mengelola semua aset perusahaan. Tentunya nilai ROA (return on assets) yang lebih naik akan mendorong para investor buat membeli saham pada industri tersebut, sebagai akibatnya Bila investor sangat tertarik menggunakan saham tadi maka harga saham juga akan ikut naik. Rumusnya artinya:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE)

Return on Equity merupakan indera ukur profitabilitas yang sangat umum dipakai buat mengukur kinerja industri. Perusahaan memakai return on equity yang tinggi disebut berkinerja baik, berikut rumus buat menghitung return on equity (ROE) adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.5 Harga Saham

Harga saham adalah harga penutupan pasar saham selama tahun pengamatan buat semua kelas saham yang diteliti, yang perkembangannya terus diperhatikan oleh investor. salah satu konsep awal berasal manajemen keuangan artinya bahwa tujuan dari manajemen keuangan ialah buat meningkatkan nilai industri. buat industri publik, tujuan ini dapat dicapai menggunakan memaksimalkan nilai pasar berasal harga saham mereka. oleh sebab itu, keputusan selalu berdasarkan pada pertimbangan buat meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi pada bursa efek pada suatu titik ketika eksklusif yang dipengaruhi sang pelaku pasar, yang ditentukan sang penawaran serta permintaan saham yang bersangkutan pada pasar kapital Hartono (2013:157). Harga saham mewakili nilai saham itu sendiri, serta pemegang saham menerima pengembalian kapital mereka pada bentuk dividen dan laba modal.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi artinya suatu wilayah mendapatkan data yang dapat dibutuhkan. tempat pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini artinya situs resmi Bursa efek Indonesia <https://www.idx.co.id/> berupa laporan keuangan industri yang diteliti. Penelitian dilakukan antara bulan November serta Agustus, sebagaimana ditentukan atau sampai terselesaikan.

3.2 Populasi

Pada penelitian ini, populasi perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia sebesar 20 perusahaan pada tahun 2018-2021.

3.3 Sampel

Jumlah sampel untuk penelitian ini ialah 11

saham naik 1.553. Unit yang mengasumsikan variabel independen lainnya dianggap konstan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Regresi Linear Berganda

4.2 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Buat mengetahui pengaruh likuiditas serta profitabilitas terhadap harga saham,

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.464 | 0.392 | | 8.830 | 0.000 |
| Likuiditas | 0.775 | 0.061 | 0.977 | 12.795 | 0.000 |
| Profitabilitas | 1.553 | 0.318 | 0.373 | 4.885 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

$$Y = 3.464 + 0.775 X_1 + 1.553 X_2$$

baik secara individual juga secara koefisien kita dapat melihat hasil pengujian hipotesis berikut

Persamaan regresi berganda pada atas bisa

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Regression | 16.523 | 2 | 8.261 | 81.911 | 0.000 ^b |
| Residual | 4.135 | 41 | 0.101 | | |
| Total | 20.658 | 43 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0.894 ^a | 0.800 | 0.790 | 0.317583 |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Harga Saham

di uraikan menjadi berikut.

1. Nilai konstanta (a) artinya 3.464. Angka tersebut menunjukkan bahwa harga saham adalah 3.464 ketika nilai likuiditas dan profitabilitas adalah nol.

2. Nilai koefisien untuk variabel likuiditas adalah 0.775. Peningkatan satu unit pada variabel likuiditas meningkatkan harga saham sebesar 0.775. Unit yang mengasumsikan variabel independen lainnya disebut konstan.

3. Nilai koefisien buat variabel Profitabilitas artinya 1.553. Jika variabel profitabilitas naik satu satuan maka harga

a. Dari tabel koefisien di atas dapat dianalisis yang akan terjadi uji t variabel likuiditas terhadap t_{hitung} sebesar $12.795 \geq t_{tabel} 2.01954$. Kita dapat menyimpulkan bahwa likuiditas mempengaruhi harga saham dan didasarkan pada nilai Asymp. Sig.(kedua belah pihak) $0.000 < 0.05$ ialah variabel likuiditas berpengaruh besar terhadap harga saham.

b. dari tabel koefisien diatas bisa dianalisa hasil uji t pada variabel profitabilitas sebesar $t_{hitung} 4.885 \geq t_{tabel} 2.01954$. Kita dapat menyimpulkan bahwa

profitabilitas mempengaruhi harga saham dan didasarkan pada nilai Asymp. Sig.(kedua belah pihak) $0.000 < 0.05$ adalah variabel profitabilitas berpengaruh besar terhadap harga saham.

4.3 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Untuk mengetahui dampak harga saham gabungan terhadap likuiditas dan profitabilitas, lihat: Dari tabel ANOVA diatas, kita dapat menganalisis hasil uji f untuk variabel likuiditas dan profitabilitas pada harga saham. Nilai f_{hitung} terlihat seperti ini: $81.911. \geq$ Nilai f_{table} atau asim 3.23 . Sig.(kedua belah pihak) $0.000 < 0.05$ artinya variabel Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh besar terhadap harga saham

4.4 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai (proporsi) yang mengukur kemampuan variabel bebas yang dipergunakan pada persamaan regresi untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien korelasi sederhana (R) adalah akar dari koefisien determinasi, dan besarnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dilambangkan dengan koefisien korelasi yang dilambangkan dengan huruf Y. Analisis ini dipergunakan buat mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas, biasanya secara bersamaan, untuk variabel terikat (Y). Nilai R berkisar asal 0 sampai 1, dengan nilai yg mendekati 1 menunjukkan hubungan yang lebih kuat, dan nilai yg mendekati 0 membagikan hubungan yang lebih lemah. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) adalah 0.894 atau 89.4%. Artinya terdapat hubungan atau interaksi yg sangat bertenaga antara variabel likuiditas serta profitabilitas memakai harga saham Nilai Adjusted R-squared ialah koefisien korelasi yg mempunyai nilai sebanyak 0.790. atau 79%. membagikan korelasi yang sangat bertenaga antara variabel likuiditas harga saham menggunakan

profitabilitas. 21% dijelaskan sang variabel atau faktor lain yg tidak termasuk dalam model penelitian.

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Variabel likuiditas t_{hitung} sebesar $12.795 \geq t_{tabel}$ 2.01954 dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Oleh sebab itu, hasil ini menunjukkan kalau likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Perihal ini menunjukkan bahwa semakin likuid suatu perusahaan maka semakin naik harga saham perusahaan tersebut. Hasil riset ini identik dengan riset lebih dahulu yang dicoba oleh Muhammad, Tirza Tiara serta Syamsuri Rahim(2015) perihal ini menampilkan kalau variabel likuiditas mempengaruhi besar terhadap harga saham.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap harga saham

Variabel profitabilitas t_{hitung} sebesar $4.885 \geq t_{tabel}$ 2.01954 dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Oleh sebab itu, nilai ini menunjukkan kalau profitabilitas mempengaruhi harga saham. Maksudnya terus menjadi besar keahlian industri dalam menciptakan laba, hingga terus menjadi peningkatan dalam harga sahamnya. harga saham. Hasil riset ini sama dengan riset sebelumnya Asniwati (2019) perihal ini menampilkan kalau variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap harga saham.

3. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Secara Bersama- sama

Gabungan dari variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham adalah f_{hitung} 81.911. \geq Nilai f_{table} 3.23. atau nilai Sig. $0.000 < 0.05$. Dari sini dapat disimpulkan kalau likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil riset ini sama dengan riset sebelumnya yang dilakukan oleh. Ni Putu Yulik Paramitha,

Agus Wahyudi Salasa Gama dan Ni Putu Yeni Astiti, Likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh nilai signifikan terhadap harga saham.

5. SIMPULAN

Riset dilakukan untuk melakukan pengujian pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham produsen tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil riset ini, sehingga kesimpulan dari riset ini yaitu:

1. Dengan menggunakan hubungan individu, likuiditas ini berpengaruh positif terhadap harga saham dengan $t_{hitung} 12.795 \geq t_{tabel} 2.01954$.
2. Dengan menggunakan hubungan individual, profitabilitas ini berpengaruh positif terhadap harga saham hal ini dapat dilihat hasil t_{hitung} sebesar $4.885 \geq t_{tabel} 2.01954$
3. Dengan menggunakan hubungan Likuiditas dan Profitabilitas ini berpengaruh positif terhadap harga saham menggunakan nilai $f_{hitung} 81.911 \geq f_{tabel}$ dari 3.23
4. Nilai Adjusted R-squared ialah koefisien korelasi yang memiliki nilai sebesar 0.790. atau 79% menunjukkan jalinan yang sangat kokoh antara variabel likuiditas harga saham dengan profitabilitas. 21%. dipaparkan oleh variabel ataupun aspek lain yang tidak tercantum dalam model riset.

Saran

Berlandaskan hasil analisis riset serta keterbatasan riset, periset bisa membagikan sebagian anjuran, semacam:

1. Riset berikutnya pula wajib bisa meningkatkan model riset dengan meningkatkan variabel riset lain semacam: Menaikkan variabel Solvabilitas serta variabel aktivitas
2. lustrasi riset yang diperluas. Dengan memperpanjang tahun pengamatan serta tambahkan ilustrasi industri yang

terdaftar di bursa dampak Indonesia dari seluruh tipe industri di pasar modal lain

3. Investor wajib mencermati variabel likuiditas semacam rasio mudah, rasio kilat, serta rasio kas, serta variabel profitabilitas semacam margin laba bersih, pengembalian investasi, serta pengembalian ekuitas buat investasi ekuitas.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Asniwati, 2019. *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Economix Volume 7 Nomor 2.
- Fahmi. 2012 "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Halim. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, ISBN: 978-602-318 025-7
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasih, Theresia Dian Segara 2017, *Pengaruh Rreturn On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham*. Skripsi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Muhammad, Tirza Tiara, and Syamsuri Rahim. 2015. "Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2013". Jurnal Akuntansi Aktual 117–126.
- Muhammad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Mustofa. 2016. *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset : Yogyakarta

- Ni Putu Yulik Paramitha, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti. 2020. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bei*. E-Journal.Unmas Vol. 3 No. 6
- Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, Devi Farah Azizah. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)*. Jurnal Administrasi Dan Bisnis (JAB), Vol.12 No.1.
- Rohman, Nur. 2018. *Pengertian Analisis Rasio Keuangan, Macam-Macam Rasio Dan Rumusnya*. From <https://akuntanonline.com/pengertian-analisis-rasio-keuangan>
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.